

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara non eksperimental (deskriptif) yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat pada masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian prospektif yaitu dimana data atau informasi mengenai subjek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner yang berisi pernyataan seputar penyakit asam urat dan diberikan secara langsung kepada masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RW 1, RW 2, dan RW 3 Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November-Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi warga di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan umur 36-45 tahun sekitar 600 orang baik itu laki-laki dan perempuan

2. Sampel

Menurut (Sujarweni, 2015), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Masturoh, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar Populasi (Umur 36-45 tahun)

D = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,1^2)} = 85,7$$

Dibulatkan menjadi 86 responden.

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut, maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel responden yang akan digunakan yaitu sebanyak 86 responden. Kriteria inklusi merupakan karakteristik

umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

a. Teknik pengumpulan sampel

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a) Masyarakat RW 1,2,3 di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
- b) Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan menjadi responden dengan mengisi serangkaian pertanyaan dalam kuisisioner.
- c) Responden dengan rentang umur 36-45 tahun.

2) Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pengisian data diri maupun jawaban dalam kuesioner tidak lengkap.
- b) Responden yang bekerja di fasilitas kesehatan dan berlatar belakang pendidikan kesehatan.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan

karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh, 2018).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang (Nurchahyo & Khasanah, 2016). Definisi operasional dibuat guna memberi kemudahan saat mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat dapat diketahui dengan pendapat dan persepsi responden masyarakat Desa Kedondong secara umum.

E. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, untuk mendapatkan data dibutuhkan instrumen yang merupakan kunci dari penelitian. Instrumen pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara untuk memperoleh data, dilaksanakan dengan membagikan sederet soal ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban (Sugiono, 2018). Berdasarkan kategori usia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 yakni masa dewasa akhir usia 36-45 tahun (Sonang *et al.*, 2019). Pada penelitian kali ini responden yang digunakan adalah masyarakat Desa

Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak dengan rentang usia 36-45 tahun yang akan diberikan selebaran yang berisi beberapa pernyataan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner berisi tentang pengetahuan tentang penyakit asam urat. Kuesioner disampaikan secara langsung melalui selebaran dan dikasihkan kepada masyarakat untuk dijadikan data primer dipenelitian kali ini.

Kuesioner tertutup merupakan jenis yang dipakai di penelitian kali ini. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang setiap pertanyaannya sudah disiapkan jawabannya sehingga pada saat responden menjawab, hanya memilih jawaban yang telah disiapkan. Menurut (Sugiono, 2014) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui selebaran yang dibagikan kepada masyarakat desa kedondong. Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan skala guttman. Pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah mendapatkan skor 0. Pada pertanyaan negatif, jawaban benar mendapatkan skor 0 dan salah mendapatkan skor 1.

2. Prosedur pengambilan data

Langkah yang dilakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan survei terlebih dahulu.
 - b. Menentukan kriteria menurut kisi-kisi pada kuesioner.
 - c. Membuat rancangan kuesioner penelitian.
 - d. Melakukan uji pendahuluan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner guna mengetahui kuesioner yang dibuat valid atau tidaknya.
 - e. Mengajukan permohonan *ethical clearance*.
 - f. Meminta izin kepada kepala desa setempat.
 - g. Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada masyarakat Desa Kedondong, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.
3. Uji Instrumen Kuesioner

Proses instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui suatu instrument tersebut memenuhi kriteria yang baik atau tidak.

- a. Uji validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk menganalisis bahasan pokok yang akan diteliti. Tujuan dari validitas ini untuk memastikan apakah kuisisioner yang telah dibuat sesuai dengan toik penelitian atau tidak dan merupakan suatu alat ukur untuk mengukur makna yang terkandung dalam variabel yang ditentukan.

- a. Uji realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dan dapat diandalkan jika dilakukan pengukuran berulang menggunakan instrument tersebut.

Tabel 3.1 Kisi Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Asam Urat

No	Pernyataan Penyakit Asam Urat	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
1	Pengetahuan tentang penyakit asam urat	6 pernyataan (No 1,3,6,7,11,15)	Merupakan pernyataan positif
2	Faktor resiko terjadinya asam urat	4 pernyataan (No 2,4,12,14)	Merupakan pernyataan positif
3	Pencegahan asam urat	4 pernyataan (No 5,8,9,10)	Merupakan pernyataan positif
4	Ciri-ciri terjadinya asam urat	1 pernyataan (No 13)	Merupakan pernyataan positif

Tabel 3.2 Kuisioner Tingkat Pengetahuan Penyakit Asam Urat

No	Pernyataan	Jawaban		Skoring	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Penyakit asam urat adalah suatu penyakit yang timbul karena peningkatan kadar asam urat.	√		1	0
2	Laki-laki berisiko tinggi terkena asam urat.	√		1	0
3	Penyakit asam urat adalah penyakit yang dapat dicegah.	√		1	0
4	Memiliki berat badan yang berlebih (obesitas) berisiko tinggi terkena asam urat.	√		1	0
5	Salah satu pencegahan penyakit gout/asam urat dapat dilakukan dengan menjaga pola makan.	√		1	0
6	Penyakit gout/asam urat adalah penyakit akibat pengapuran sendi.	√		1	0
7	Penyakit asam urat tidak dapat disembuhkan.	√		1	0
8	Mengurangi makanan seperti jeroan, kacang-kacangan, daging merupakan cara untuk mencegah penyakit gout/asam urat.	√		1	0
9	Minum banyak air putih dapat mengurangi kadar asam urat dalam darah	√		1	0
10	Obat-obatan untuk penyakit gout/asam urat diberikan dengan tujuan mengurangi nyeri sendi dan menurunkan kadar asam urat.	√		1	0
11	Penyakit gout/asam urat bisa disebabkan karena faktor keturunan.	√		1	0

12	Minuman beralkohol bisa menyebabkan penyakit asam urat.	√	1	0
13	Salah satu tanda dari penyakit asam urat ialah kesemutan, nyeri, dan linu.	√	1	0
14	Asam urat yang berlebihan dapat menyebabkan gagal ginjal.	√	1	0
15	Tingkat kadar normal asam urat dalam darah 7,0-7,2 mg/dl pada laki-laki, dan 5,7-6,7 mg/dl pada perempuan.	√	1	0

F. Pengolahan Data

Menurut (Masturoh *et al.*, 2018) pengolahan data dilakukan dengan cara berikut:

1. Editing (Penyuntingan Data)

Jawaban kuisisioner yang didapatkan perlu disunting atau diedit terlebih dahulu guna memeriksa kembali data yang telah diperoleh

2. Membuat lembaran kode (*Coding Sheet*).

Lembaran kode merupakan instrument berupa kolom-kolom untuk memperoleh data secara manual. Lembaran kode ini berisi urutan responden dan nomer pertanyaan.

3. Memasukan data (*Input Entry*)

Mengisi kolomkuisisioner sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengolah data (Dianati, 2015).

G. Analisis Data

Analisis data membutuhkan data jumlah responden dan persentase setiap jawaban. Analisis bersifat deskriptif dan data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Metode Pengukuran Data

a. Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat dapat menggunakan skala Guttman dengan tipe jawaban yaitu benar dan salah. Pada pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar mendapatkan skor 0 dan jawaban salah mendapatkan skor 1.

Menurut (Aspuah, 2013) data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan membandingkan skor maksimal.

$$\text{Skor maksimal: skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor yang dicapai}} \times 100\%$$

Dengan tingkat sikap yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu:

- 1) kategori pengetahuan baik (skor 76% - 100%)
- 2) kategori pengetahuan cukup baik (skor 56% - 75%)
- 3) kategori pengetahuan kurang baik (skor 40% - 55%)
- 4) kategori pengetahuan tidak baik (skor <40%)